No. Katalog: 3101039.18

PERILAKU MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19
(7-14 September 2020)

PROVINSI LAMPUNG

https://lampung.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG

PERILAKU MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19
(7-14 September 2020)

PROVINSI LAMPUNG

https://lampung.bps.go.id

Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 Provinsi Lampung

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

No. ISBN: -
No. Publikasi: 18550.2009
No. Katalog: 3101039.18

Ukuran Buku: 19,05 cm × 33,86 cm
Jumlah Halaman: vi + 42 halaman

Naskah:
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Desain Kover oleh:
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penerbit:
© BPS Provinsi Lampung

Pencetak:
BPS Provinsi Lampung

Sumber Ilustrasi: -

https://lampung.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah berdampak pada tatanan kehidupan masyarakat, baik secara sosial maupun ekonomi. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) diambil pemerintah sebagai upaya untuk memutus persebaran virus corona. Kebijakan tersebut mendorong masyarakat untuk menyesuaikan perilaku sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Berbagai aspek kehidupan masyarakat berubah secara cepat di masa pandemi ini. Sebagai penyedia data statistik berkualitas, Badan Pusat Statistik (BPS) berupaya turut hadir dan berperan untuk memberikan data dan informasi terkait penanganan pandemi. **Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 Provinsi Lampung** dilaksanakan secara *online* (daring) sebagai bentuk inovasi dan pemanfaatan kemajuan teknologi untuk pengumpulan data dalam waktu singkat. Hasil survei tersebut menjadi statistic tambahan *(additional statistics)* untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, guna menyusun perencanaan serta langkah-langkah cepat dan strategis dalam penanganan pandemic Covid-19.

Penyajian yang ringan dalam bentuk infografis ini dimaksudkan agar informasi yang diberikan dapat menyasar seluruh kalangan. Ringan namun informatif merupakan cara yang kami tempuh untuk menyebarluaskan informasi terkini.

Selamat menikmati booklet ini. Semoga kita semua selalu dikaruniakan kesehatan dan pandemi ini cepat berakhir.

Bandar Lampung, Oktober 2020
Kepala BPS Provinsi Lampung

Ir. Faizal Anwar, M.T.

TIM PENYUSUN

Pengarah:
- Faizal Anwar
- Nurul Andriana

Koordinator:
- Gun Gun Nugraha

Penulis:
- Wike Yulia
- M. Sabiel Adi Prakasa
- Yeni Agustiawati
- Mega Astuti
- Sumapto
- Jafri

Kontributor Kegiatan Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19:
- Tribuana Kartikasari
- Drisnaf Swastyardi

https://lampung.bps.go.id

DAFTAR ISI

iii	Kata Pengantar
v	Daftar Isi
1	Metodologi
2–3	Responden Survei
4–14	Kepatuhan dan Persepsi Efektivitas Penerapan Protokol Kesehatan
15–16	Respon Terhadap Orang Terinfeksi Covid-19 di Lingkungan Sekitar
17–19	Frekuensi Keluar Rumah Setelah AKB
20–34	Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Umum dan Angkutan Umum
35–38	Persepsi Kemungkinan Terinfeksi/ Tertular Covid-19
39	Media Paling Populer dan Berpengaruh untuk Informasi Covid-19
40	Perubahan Pengeluaran
41	Status Bekerja Responden

https://lampung.bps.go.id

https://lampung.bps.go.id

METODOLOGI

Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 menggunakan rancangan *non-probability sampling* yang merupakan kombinasi dari *convenience*, *voluntary,* dan *snowball sampling* untuk mendapatkan respon partisipasi sebanyak-banyaknya dalam kurun waktu 1 minggu pelaksanaan survei (7-14 September 2020).

https://lampung.bps.go.id

Keunggulan Survei:

- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespon kebutuhan data secara cepat.
- Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini terkait perilaku masyarakat di masa pandemi, khususnya mengenai protokol kesehatan.
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan wabah.

Keterbatasan Survei:

- Analisis yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat Indonesia.
- Dalam analisis di publikasi ini penggunaan penimbang belum dilakukan.

RESPONDEN

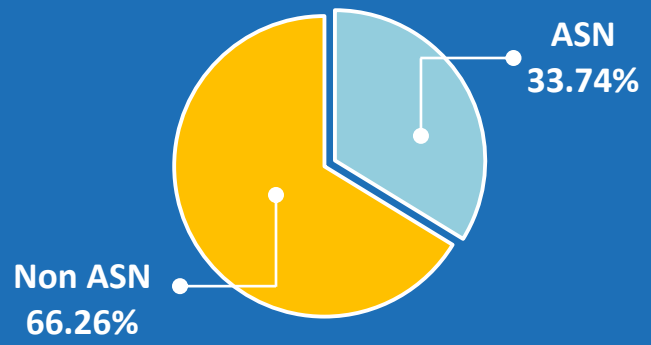

1.233
responden

Jenis Kelamin

Usia

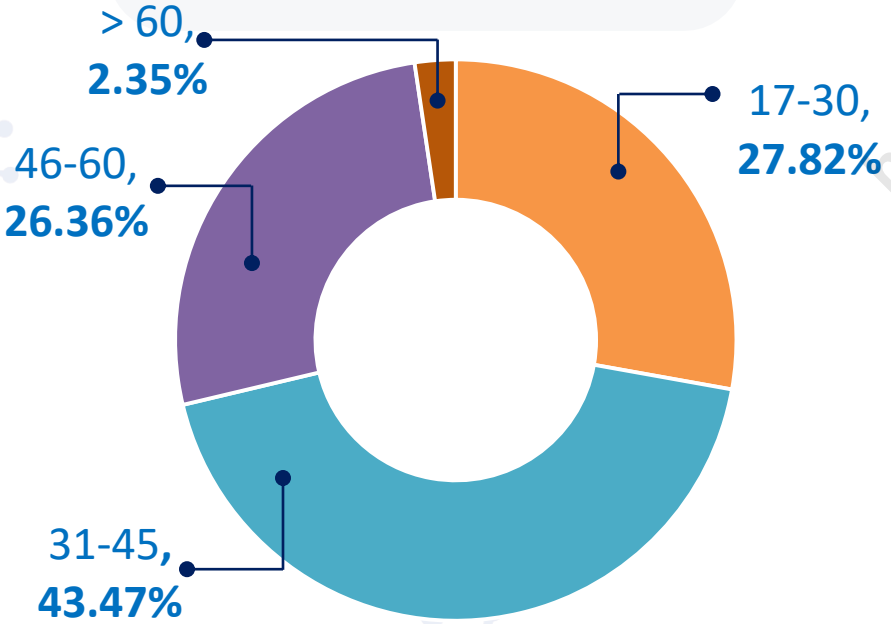

Responden survei didominasi usia **kurang dari 45 tahun**

58,48% responden survei berpendidikan minimal **DIV/S1**

Ijazah tertinggi

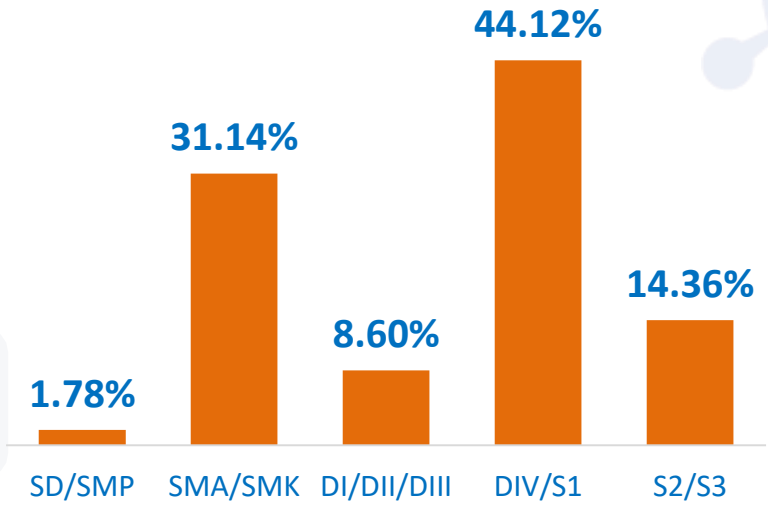

https://lampung.bps.go.id

RESPONDEN

(TANPA RESPONDEN ASN)

817 responden

Jenis Kelamin

47,74%

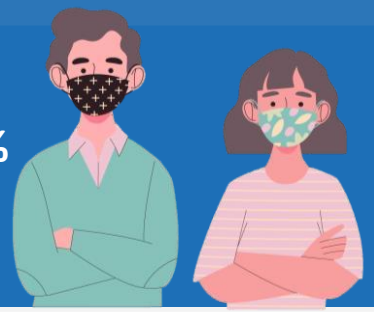

52,26%

Usia

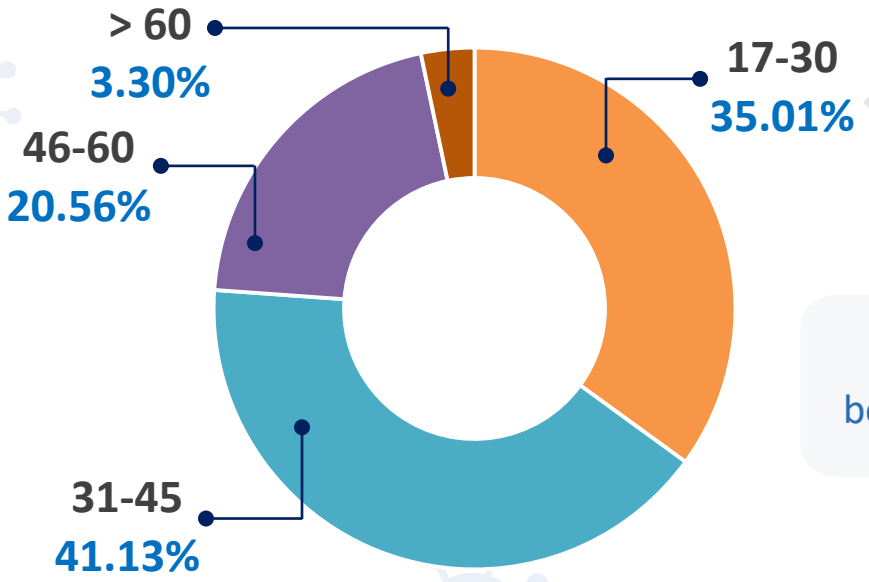

Responden survei didominasi usia **kurang dari 45 tahun**

50,55% responden survei berpendidikan minimal **DIV/S1**

Ijazah tertinggi

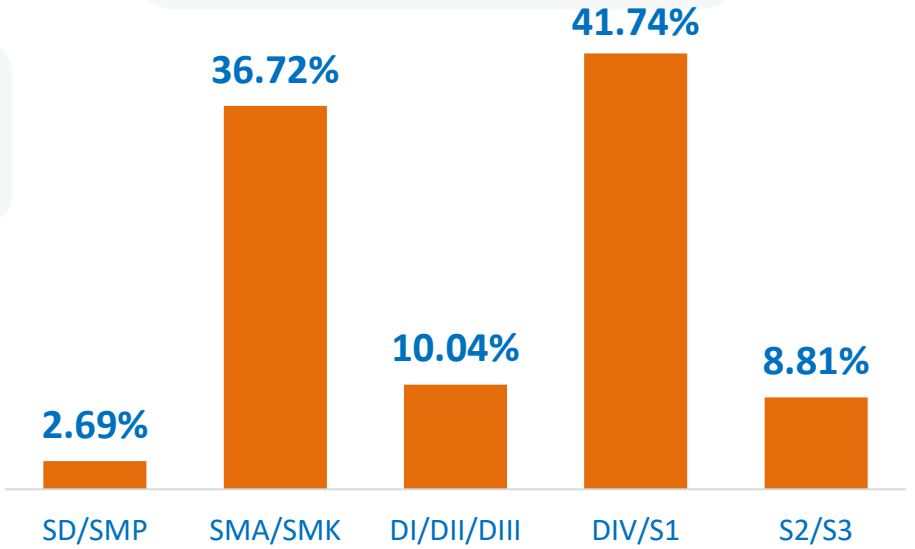

https://lampung.bps.go.id

KEPATUHAN DAN PERSEPSI EFEKTIVITAS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN

https://lampung.bps.go.id

Tingkat Kepatuhan Responden Selama Seminggu Terakhir Terutama Saat Berada di Luar Rumah

https://lampung.bps.go.id

Memakai masker

Menggunakan hand sanitizer/ disinfektan

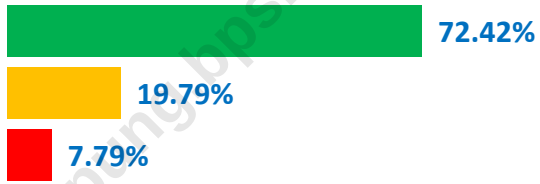

Mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun

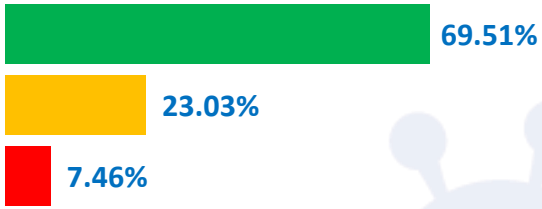

Menghindari jabat tangan

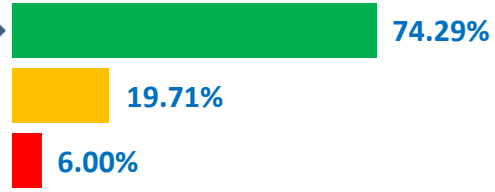

Menghindari kerumunan

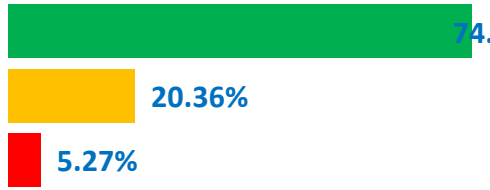

Menjaga jarak min 1 m

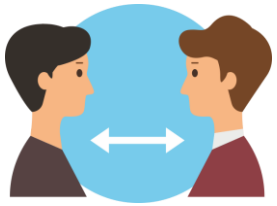

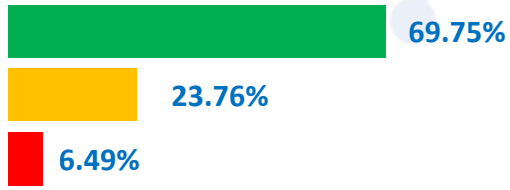

Sering/selalu dilakukan (8-10) | Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7) | Tidak Pernah/Jarang Sekali (1-4)

Tingkat kepatuhan responden dalam pencegahan Covid-19 sudah baik

Responden yang Selalu Menerapkan Protokol Kesehatan (%)

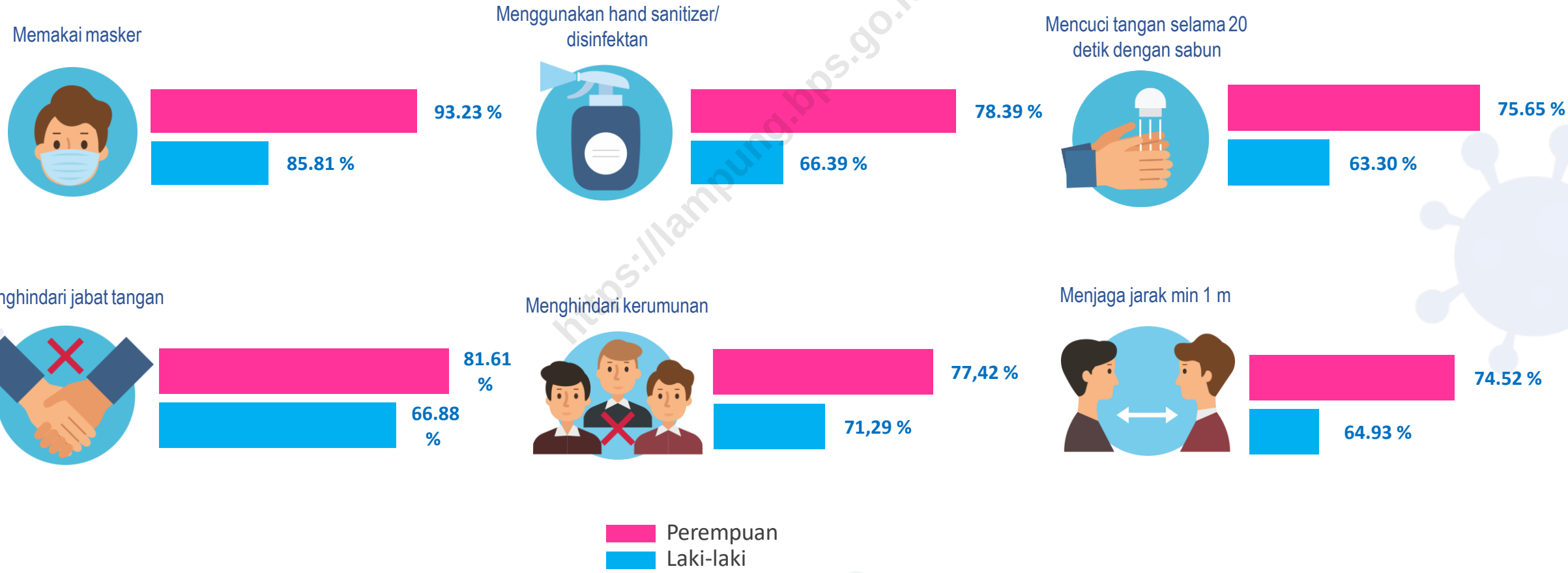

https://lampung.bps.go.id

Responden perempuan jauh lebih patuh dalam perilaku penerapan protokol kesehatan dibandingkan responden laki-laki

Tingkat Kepatuhan Responden Selama Seminggu Terakhir Terutama Saat Berada di Luar Rumah Menurut Umur

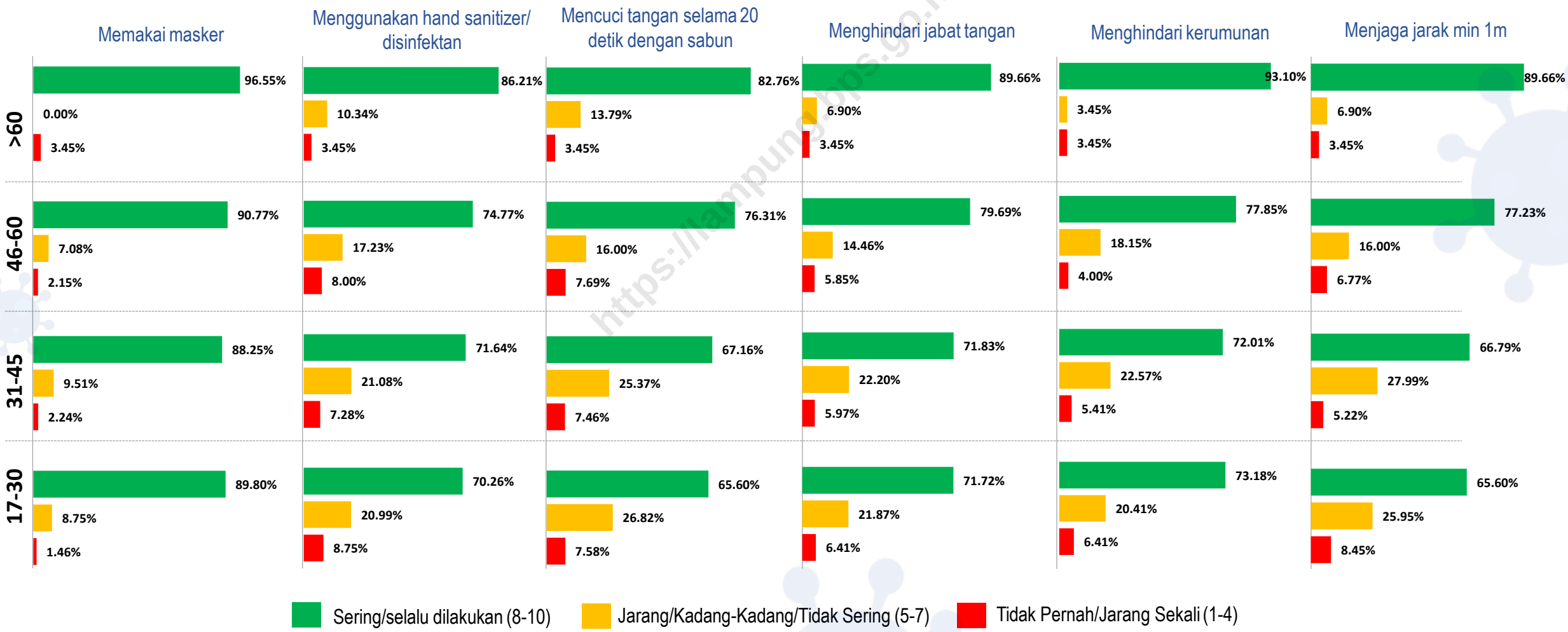

https://lampung.bps.go.id

Persepsi Responden Atas Efektifitas Protokol Kesehatan thd Pencegahan Terinfeksi COVID-19

Persentase Jumlah Responden yang Mengaku Sangat Efektif

Memakai masker

90,43%

Menggunakan hand sanitizer/ disinfektan

85,16%

Mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun

86,94%

Menghindari jabat tangan

89,29%

Menghindari kerumunan

89,94%

Menjaga jarak min 1 m

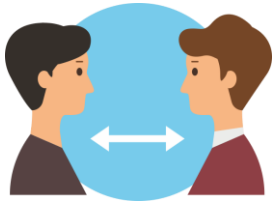

87,75%

https://lampung.bps.go.id

Persepsi Responden Bahwa Protokol Kesehatan SANGAT EFEKTIF untuk Pencegahan Terinfeksi COVID-19 Menurut Jenis Kelamin (%)

https://lampung.bps.go.id

Memakai masker

94.03%

86.79%

Menggunakan hand sanitizer/ disinfektan

89.84%

80.42%

Mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun

91.45%

82.38%

Menghindari jabat tangan

94.52%

84.01%

Menghindari kerumunan

94.52%

85.32%

Menjaga jarak min 1m

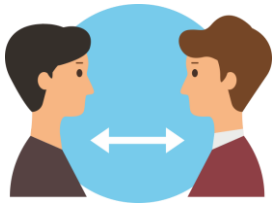

93.55%

81.89%

Perempuan
Laki-laki

ALASAN TIDAK MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN

Lebih dari setengah responden berpendapat bahwa **tidak ada sanksi** menjadi alasan masyarakat untuk tidak menerapkan protokol kesehatan.

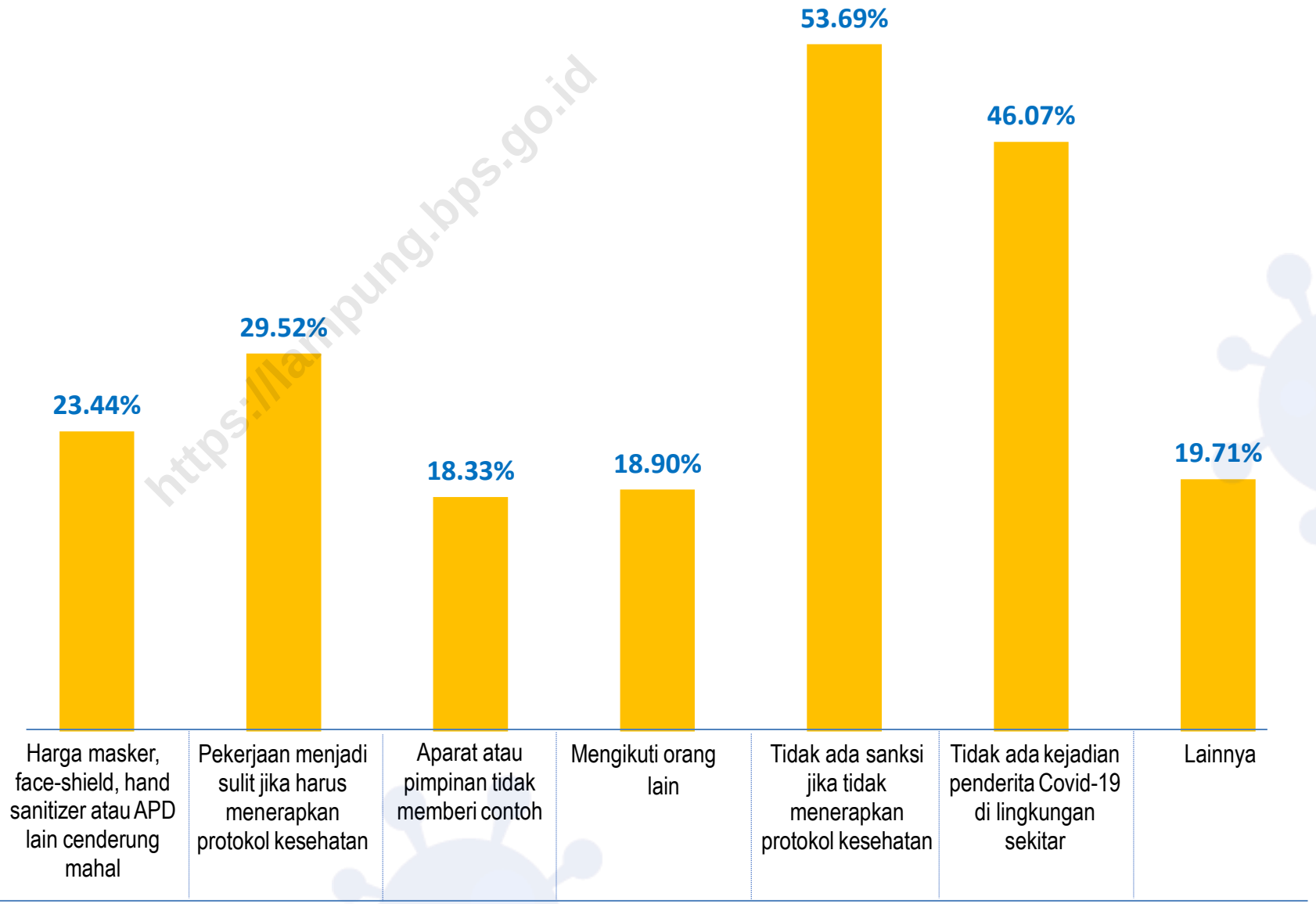

https://lampung.bps.go.id

ALASAN LAINNYA UNTUK TIDAK MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN

Kata **“kurang”** dan **“kesadaran”** menjadi kata yang paling sering digunakan untuk alasan tidak menerapkan protokol kesehatan lainnya

https://lampung.bps.go.id

Alasan Masyarakat Tidak Menerapkan Protokol Kesehatan Menurut Status Responden (ASN/PNS/PPNPN dan Non ASN/PNS/PPNPN)

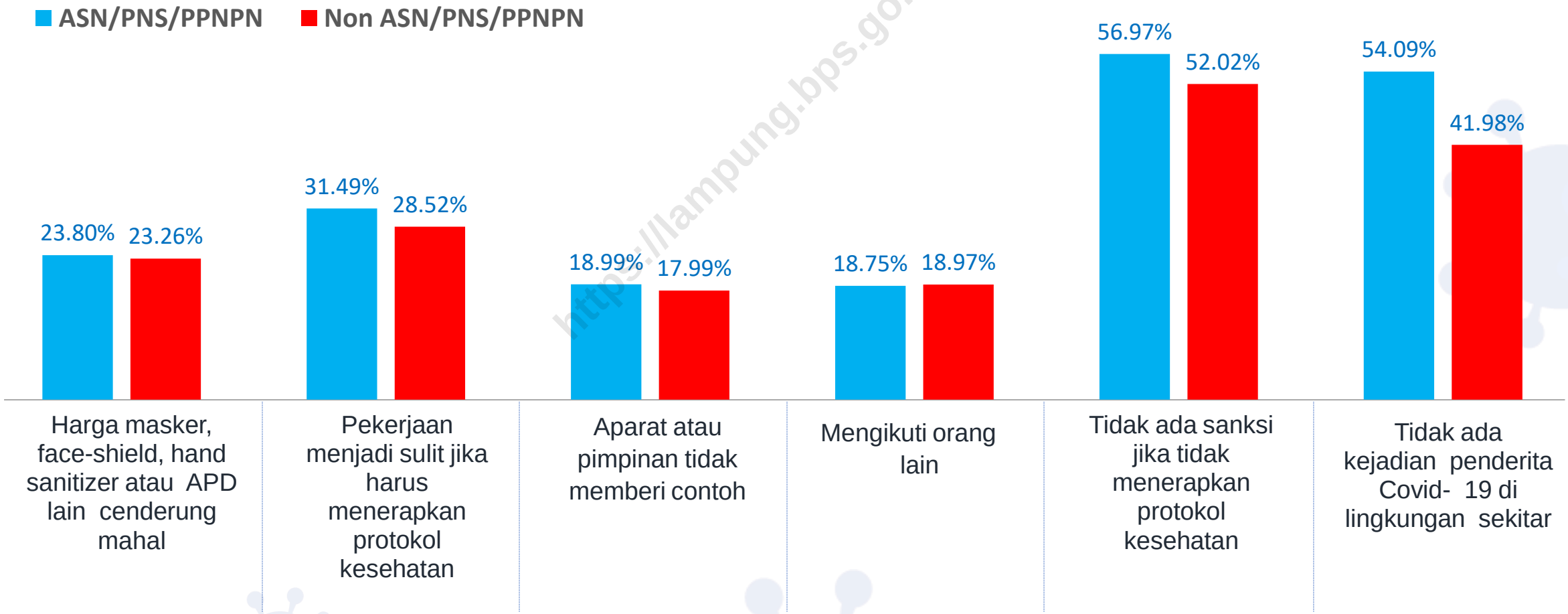

https://lampung.bps.go.id

Alasan Tidak Menerapkan Protokol Kesehatan Menurut Jenis Kelamin Responden

https://lampung.bps.go.id

Harga masker, face-shield, hand sanitizer atau APD lain cenderung mahal

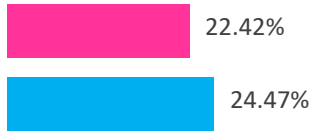

Pekerjaan menjadi sulit jika harus menerapkan protokol kesehatan

Aparat atau pimpinan tidak memberi contoh

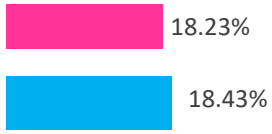

Mengikuti orang lain

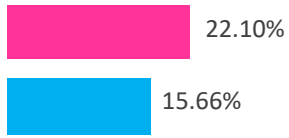

Tidak ada sanksi jika tidak menerapkan protokol kesehatan

Tidak ada kejadian penderita Covid-19 di lingkungan sekitar

Tidak ada sanksi jika tidak menerapkan protokol kesehatan adalah alasan yang banyak dipilih oleh responden

Perempuan
Laki-laki

Responden yang Berpendapat Bahwa Tidak Ada Sanksi menjadi Alasan Masyarakat untuk Tidak Menerapkan Protokol Kesehatan

Menurut usia dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan responden

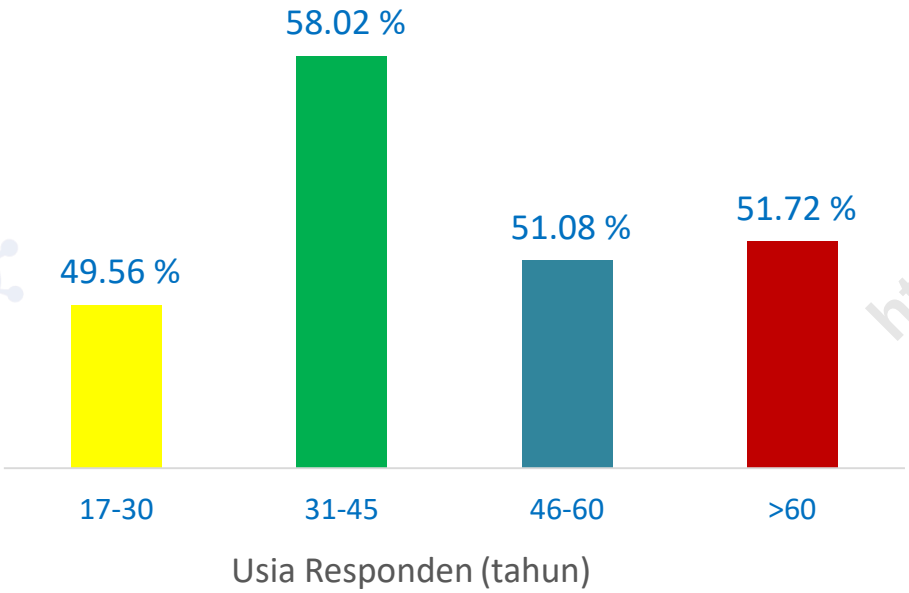

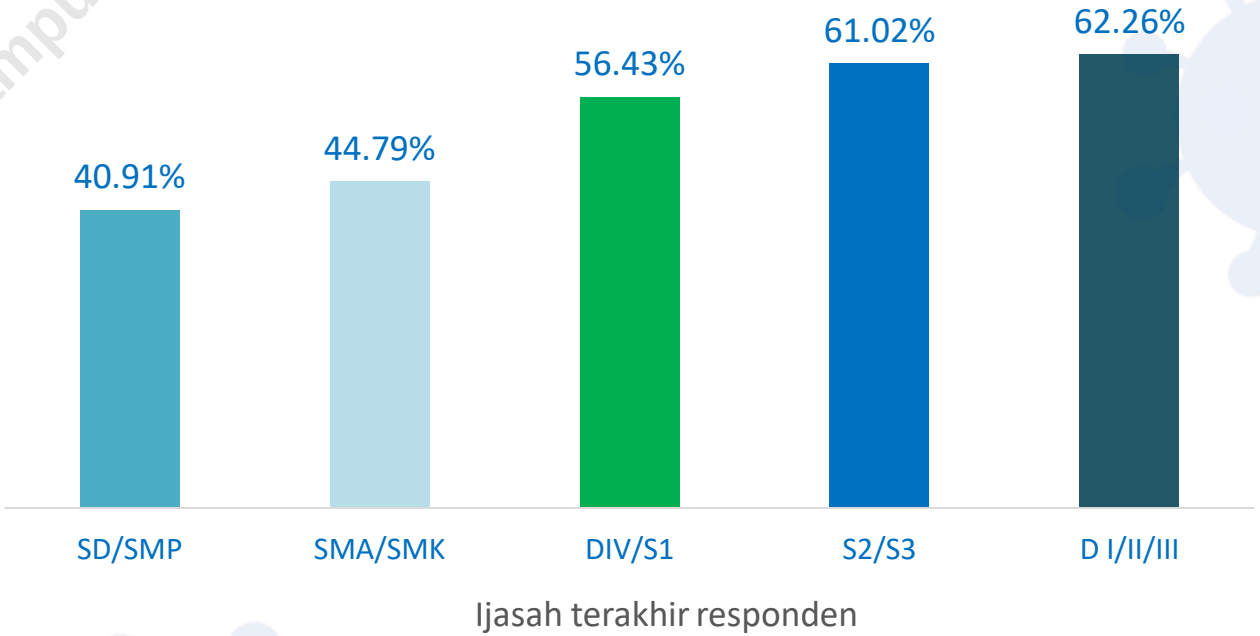

https://lampung.bps.go.id

RESPON TERHADAP ORANG TERINFEKSI COVID-19 DI LINGKUNGAN SEKITAR

https://lampung.bps.go.id

RESPON TERHADAP ORANG YANG TERINFEKSI COVID-19 DI LINGKUNGAN SEKITAR

Respon yang paling banyak dilakukan ketika ada yang terinfeksi Covid-19 di lingkungan sekitar adalah **memperketat protokol kesehatan di lingkungan.**

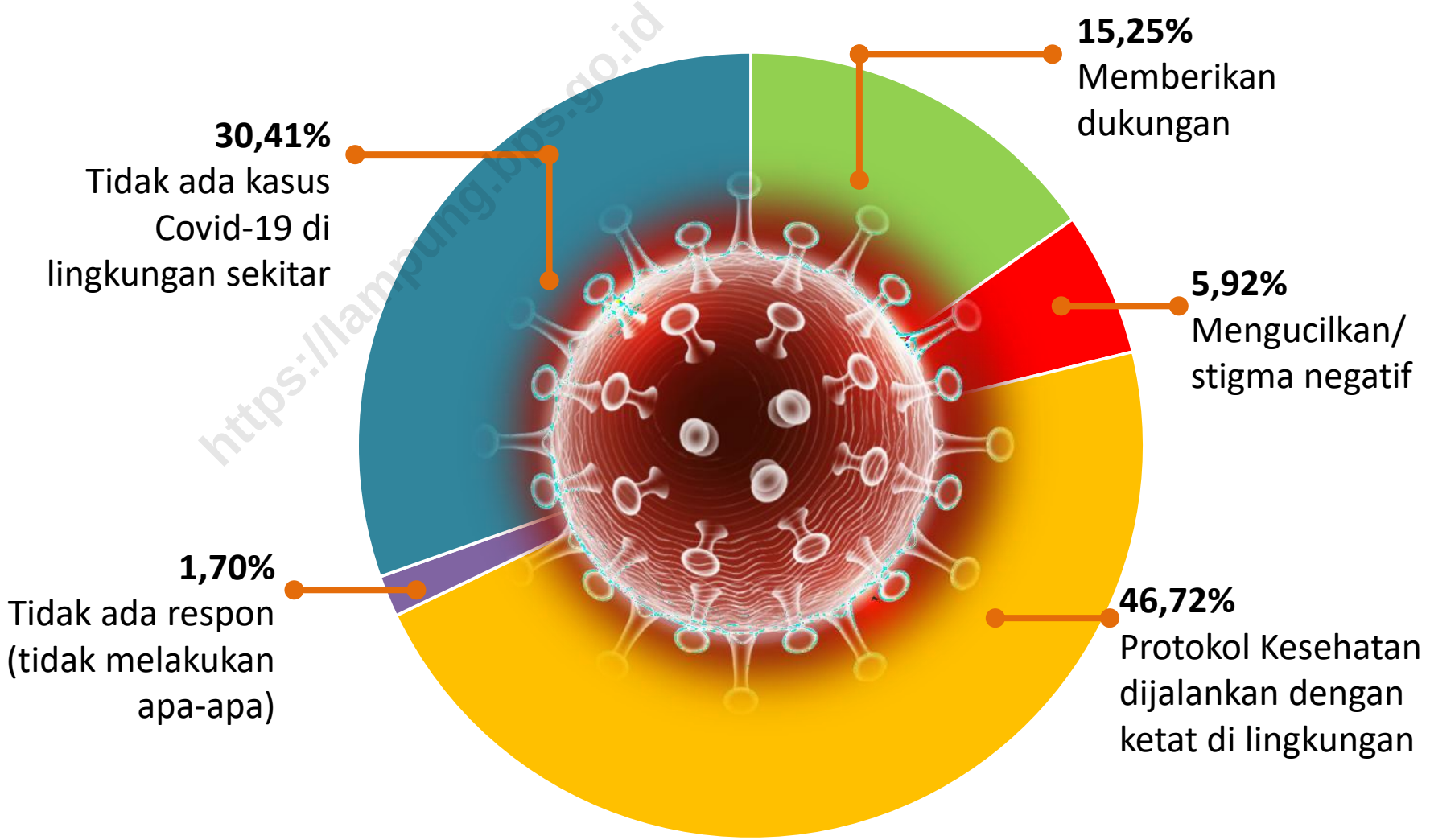

https://lampung.bps.go.id

FREKUENSI KELUAR RUMAH SETELAH AKB

https://lampung.bps.go.id

PERBANDINGAN FREKUENSI KELUAR RUMAH SAAT INI DENGAN SEBELUM ADAPTASI KEBIASAAN BARU (AKB*)

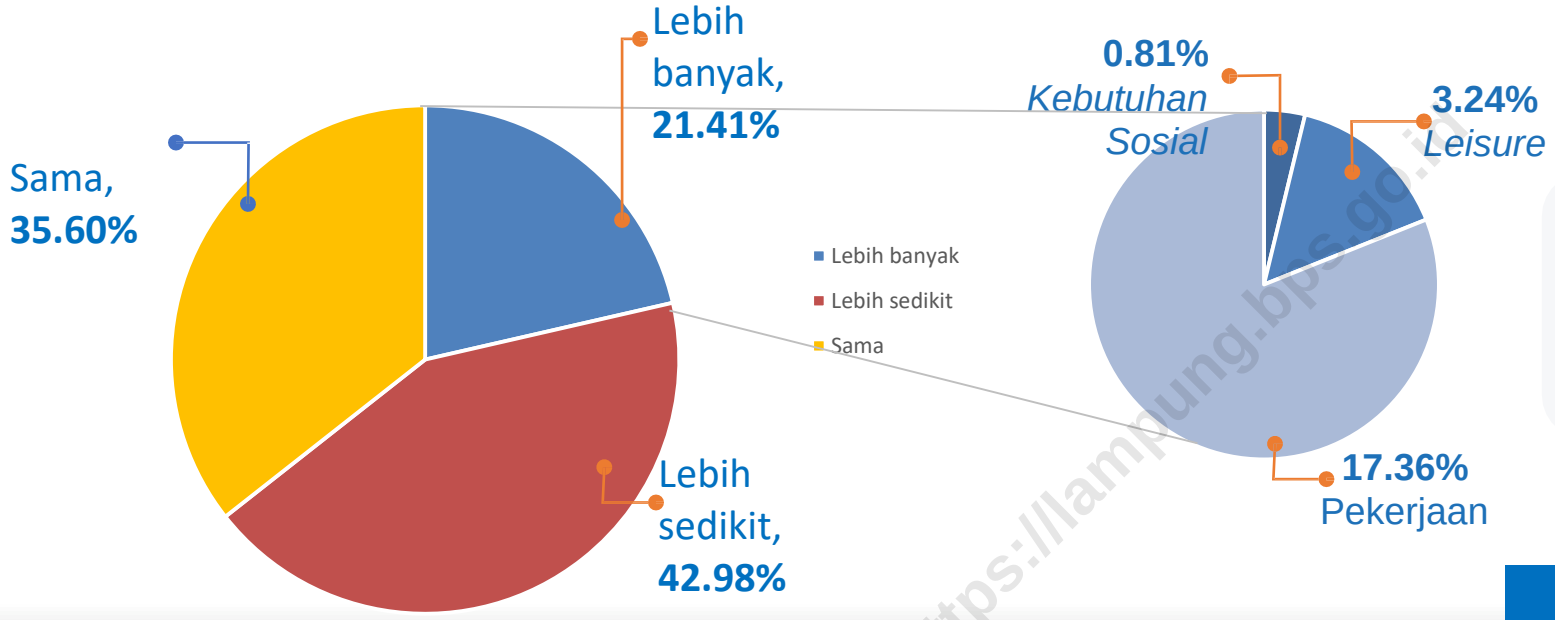

Dibandingkan sebelum AKB,
21,41% responden **lebih sering** keluar rumah
17,36% responden lebih sering keluar rumah untuk **kepentingan pekerjaan**

*AKB : Adaptasi Kebiasaan Baru

https://lampung.bps.go.id

Frekuensi Keluar Rumah Menurut Usia

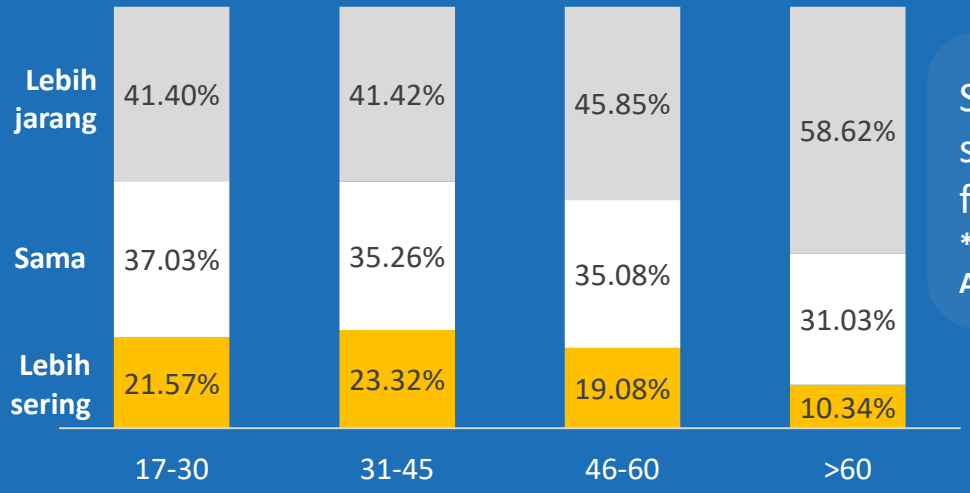

Semakin tinggi usia, semakin jarang frekuensi keluar rumah
***dibandingkan sebelum AKB**

Kepentingan Responden yang "Lebih Sering" Keluar Rumah menurut Jenis Kelamin

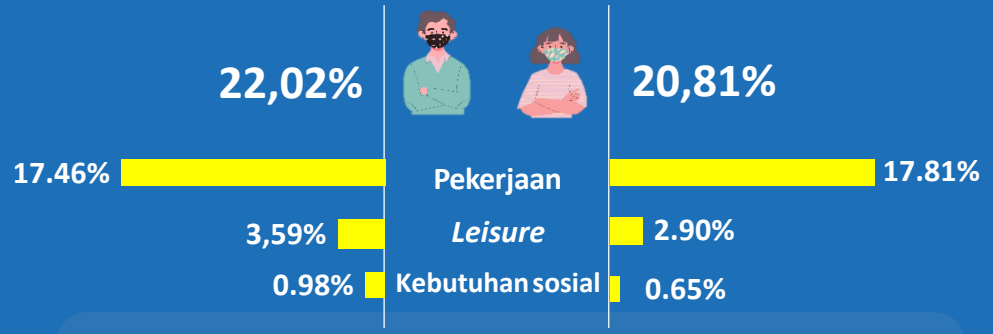

Persentase responden pria yang lebih sering keluar rumah untuk kepentingan *leisure* lebih tinggi dibanding responden wanita.

FREKUENSI DAN KEPENTINGAN KELUAR RUMAH

(TANPA RESPONDEN ASN)

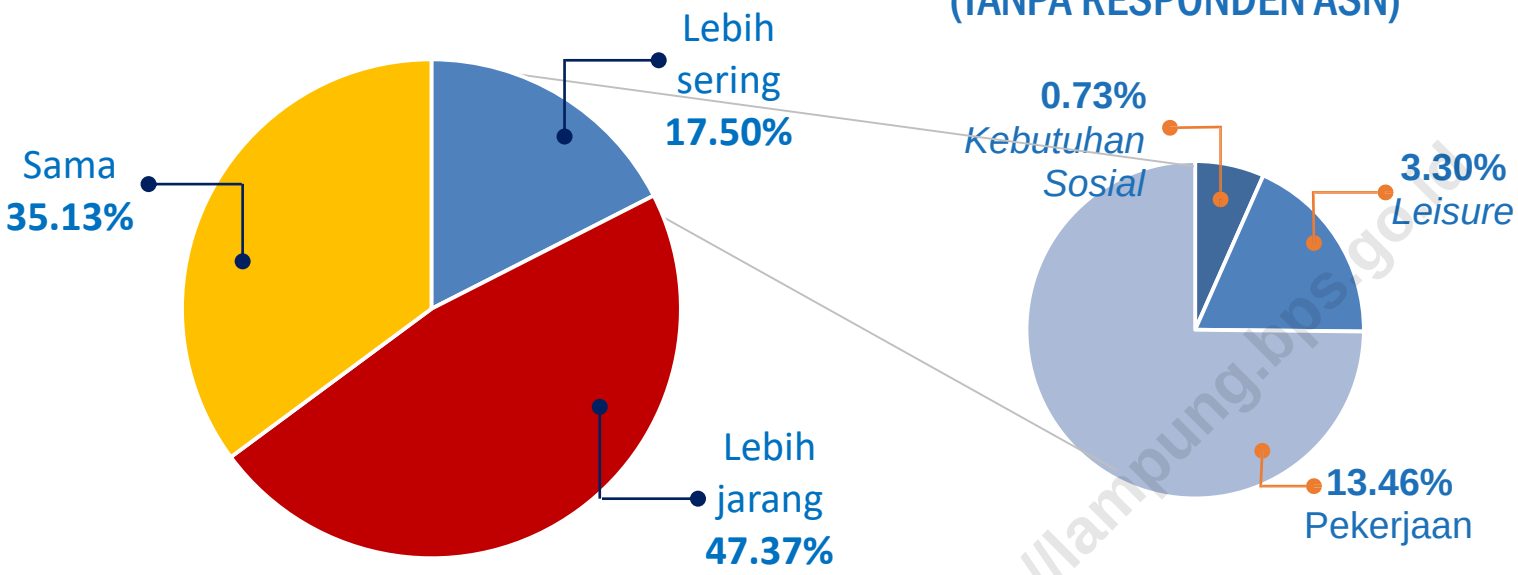

Dibandingkan sebelum AKB,
17,50% responden **lebih sering** keluar rumah
13,46% responden lebih sering keluar rumah untuk **kepentingan pekerjaan**

*Adaptasi Kebiasaan Baru

https://lampung.bps.go.id

Frekuensi Keluar Rumah Menurut Usia

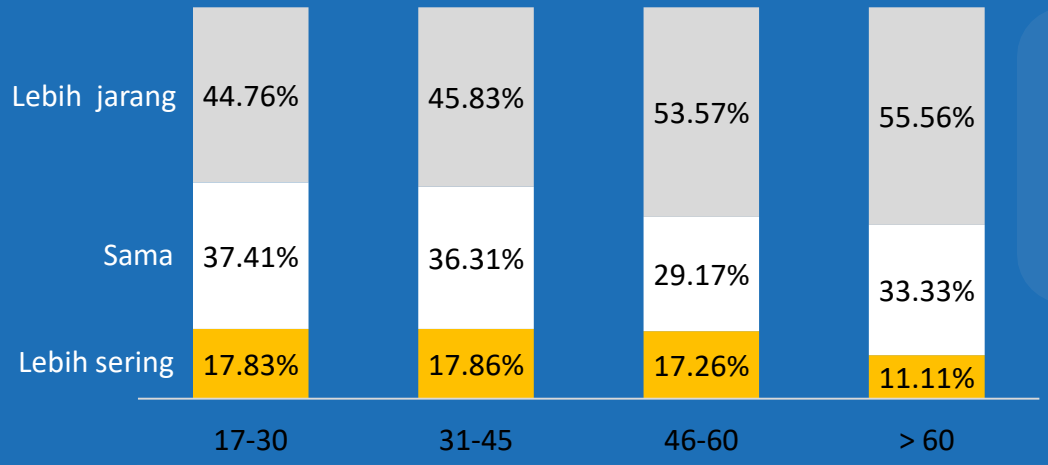

Semakin tinggi usia, semakin jarang frekuensi keluar rumah
***dibandingkan sebelum AKB**

Kepentingan Responden yang "Lebih Sering" Keluar Rumah menurut Jenis Kelamin

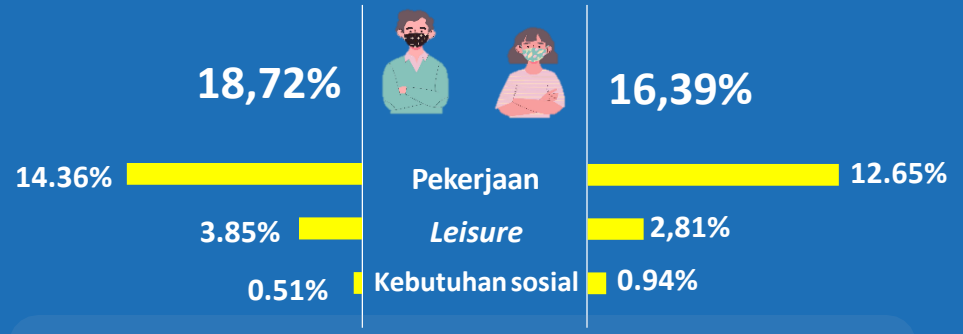

Persentase responden pria yang lebih sering keluar rumah untuk kepentingan *leisure* lebih tinggi dibanding responden wanita.

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI TEMPAT UMUM

https://lampung.bps.go.id

Tidak Ada Penerapan Protokol Kesehatan

Pasar Tradisional/ Pedagang K5

12,90% *responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali*

Tempat Kerja

1,95% *responden mengaku bahwa tempat kerjanya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali*

Tempat Ibadah

4,79% *responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali*

Mall/Plaza/ Tempat Perbelanjaan

1,62% *responden mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali*

Pelayanan Publik

1,46% *responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali*

https://lampung.bps.go.id

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN MENURUT LOKASI

Wajib Jaga Jarak

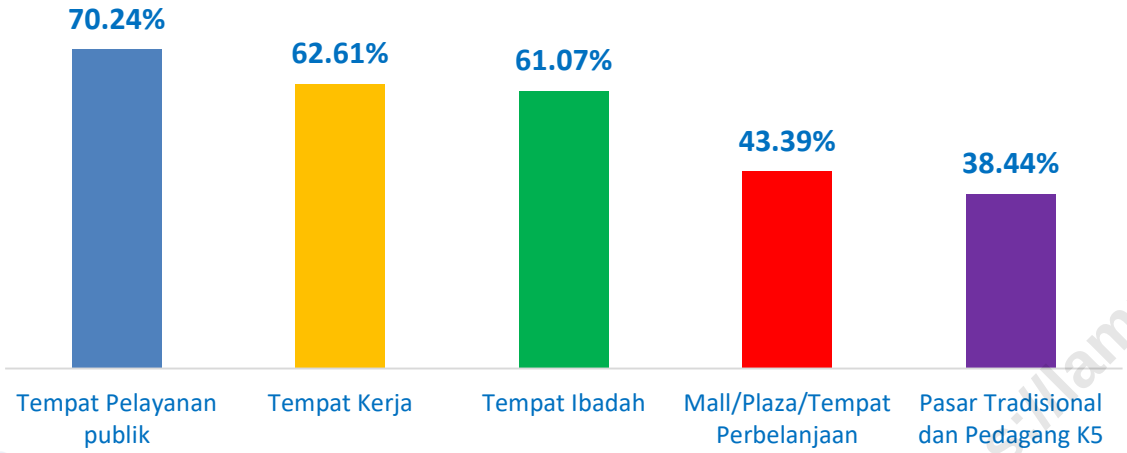

Mencuci Tangan

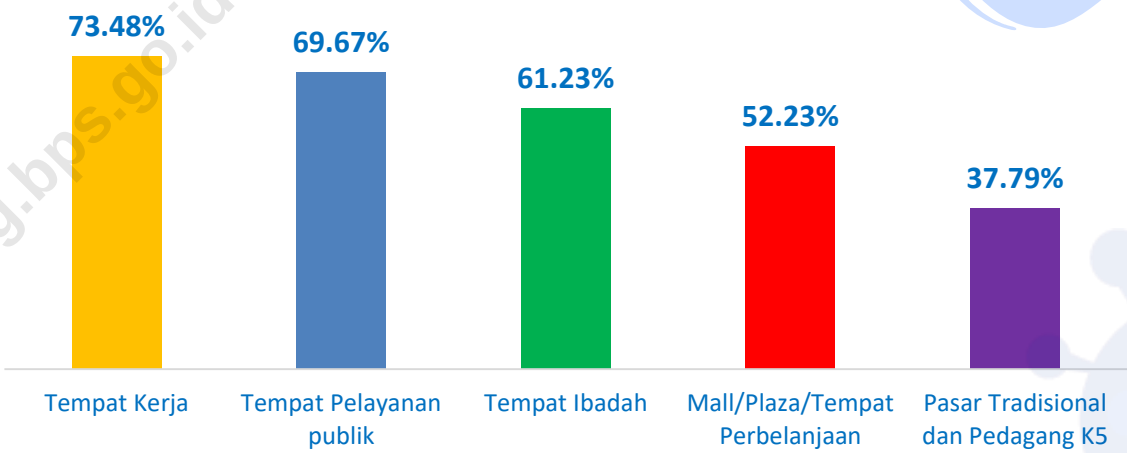

Menggunakan Masker

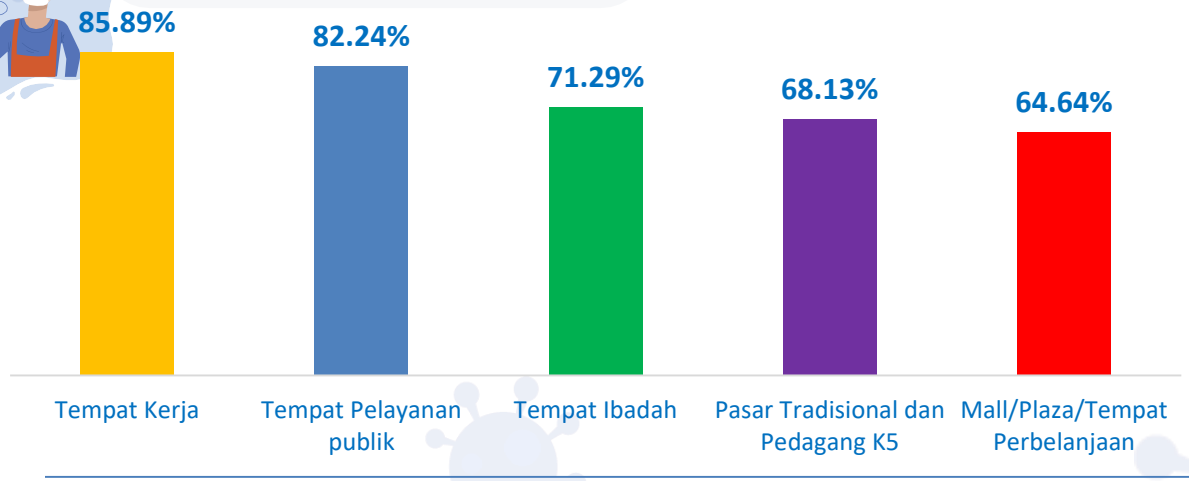

Pemeriksaan *Thermogun*

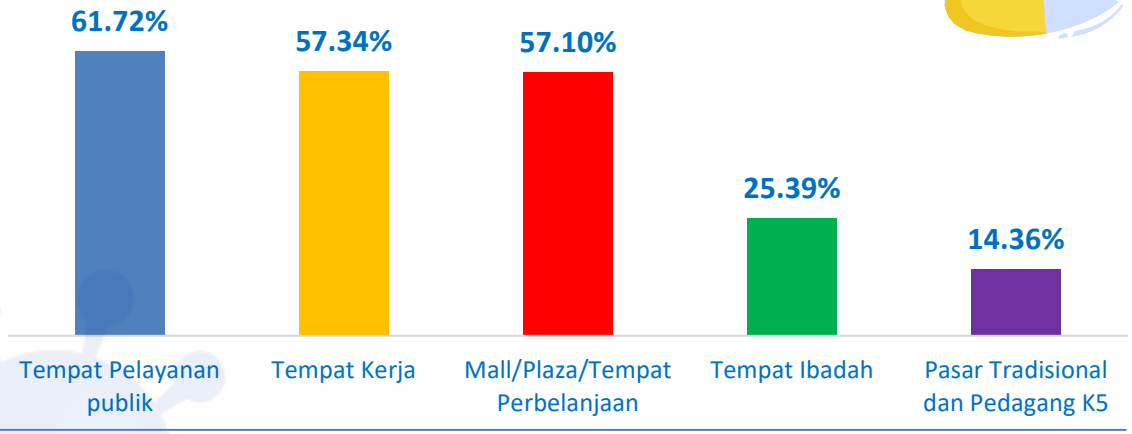

https://lampung.bps.go.id

Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Kerja

Wajib Jaga Jarak

62,61% *responden mengaku bahwa lingkungan tempat kerjanya sudah menerapkan wajib jaga jarak*

Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer

73,48% *responden mengaku bahwa lingkungan tempat kerjanya sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer*

Memakai Masker

85,89% *responden mengaku bahwa lingkungan tempat kerjanya sudah menerapkan memakai masker*

Pemeriksaaan *Thermogun*

57,34% *responden mengaku bahwa lingkungan tempat kerjanya sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun*

https://lampung.bps.go.id

Penerapan Protokol Kesehatan di Mall/Plaza/Tempat Perbelanjaan

https://lampung.bps.go.id

Wajib Jaga Jarak

43,39% *responden mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya sudah menerapkan wajib jaga jarak*

Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer

52,23% *responden mengaku mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer*

Memakai Masker

64,64% *responden mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya sudah menerapkan memakai masker*

Pemeriksaaan *Thermogun*

57,10% *responden mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun*

Penerapan Protokol Kesehatan di Pasar Tradisional dan Pedagang K5

Wajib Jaga Jarak

38,44% *responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya sudah menerapkan wajib jaga jarak*

Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer

37,79% *responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer*

Memakai Masker

68,13% *responden mengaku bahwa pasar tradisional/ pedagang K5 yang dikunjunginya sudah menerapkan memakai masker*

Pemeriksaaan Thermogun

14,36% *responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun*

https://lampung.bps.go.id

Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Ibadah

https://lampung.bps.go.id

Wajib Jaga Jarak

61,07% *responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjunginya sudah menerapkan wajib jaga jarak*

Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer

61,23% *responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjunginya sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer*

Memakai Masker

71,29% *responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjunginya sudah menerapkan memakai masker*

Pemeriksaaan *Thermogun*

25,39% *responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjunginya sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun*

Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Pelayanan Publik

https://lampung.bps.go.id

Wajib Jaga Jarak

70,24% *responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya sudah menerapkan wajib jaga jarak*

Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer

69,67% *responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer*

Memakai Masker

82,24% *responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya sudah menerapkan memakai masker*

Pemeriksaaan *Thermogun*

61,72% *responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun*

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI ANGKUTAN UMUM

https://lampung.bps.go.id

Penggunaan Sarana Angkutan/Transportasi Umum

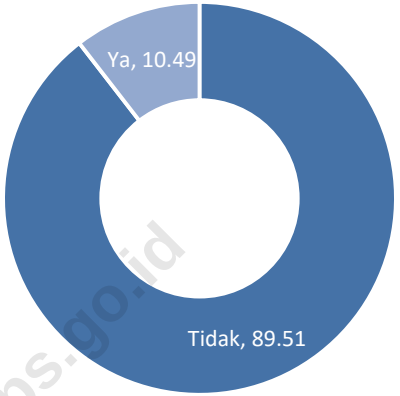

10,49% *responden mengaku bahwa dalam sebulan terakhir menggunakan angkutan umum*

Bis/Mikro Bis/Perahu

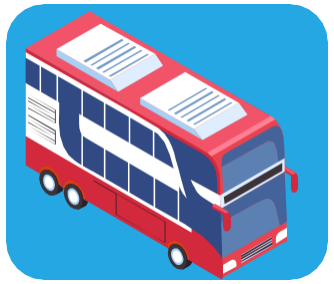

35,66% *responden mengaku paling banyak menggunakan bis/mikro bis/perahu*

Angkot/ Mikrolet

25,58% *responden mengaku paling banyak menggunakan angkot/mikrotet*

Ojol/ Opang

22,48% *responden mengaku paling banyak menggunakan ojol/opang*

Taksi/ Online

16,28% *responden mengaku paling banyak menggunakan taksi/Online*

https://lampung.bps.go.id

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI ANGKUTAN UMUM

Penumpang Menjaga Jarak

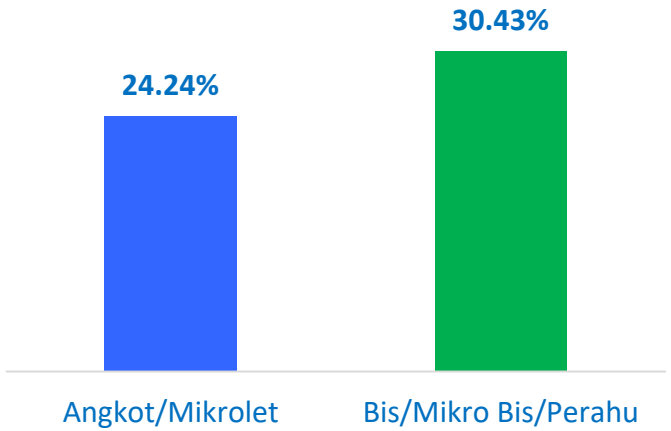

Pengemudi Memakai Masker

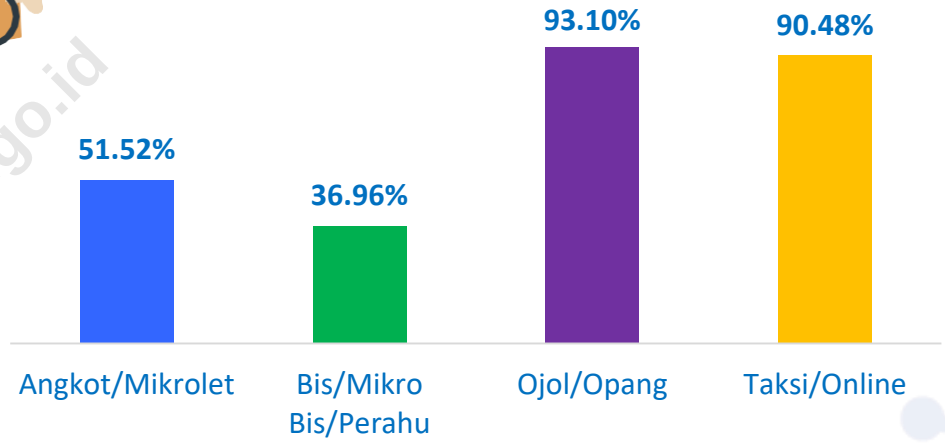

Penumpang Memakai Masker

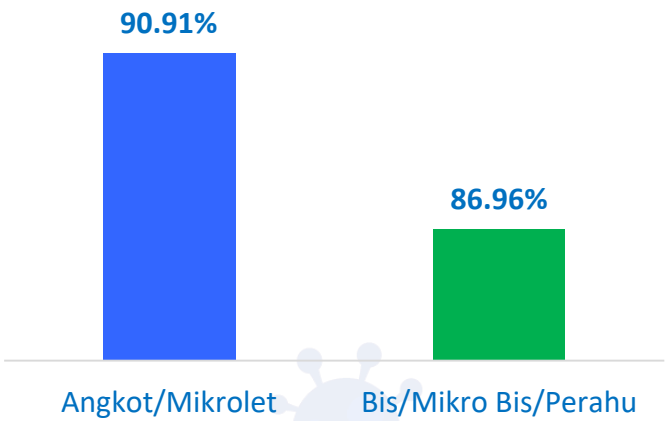

Pembatas Penumpang-Pengemudi

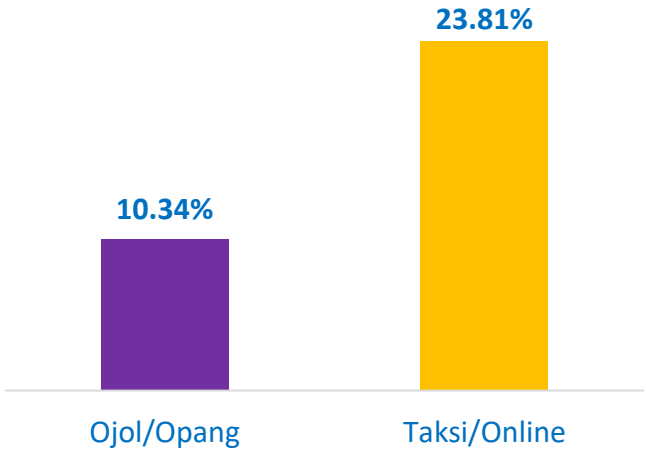

https://lampung.bps.go.id

Penerapan Protokol Kesehatan di Angkot/Mikrolet

Sebagian besar penumpang menjaga jarak

24,24% *responden yang menggunakan angkot/mikrolet mengaku bahwa sebagian besar penumpang menjaga jarak*

Sebagian besar penumpang memakai masker

90,91% *responden yang menggunakan angkot/mikrolet mengaku bahwa sebagian besar penumpang memakai masker*

Pengemudi memakai masker

51,52% *responden yang menggunakan angkot/mikrolet mengaku bahwa pengemudi memakai masker*

https://lampung.bps.go.id

Penerapan Protokol Kesehatan di Bis/Mikro Bis/Perahu

Sebagian besar penumpang menjaga jarak

30,43% *responden yang menggunakan bis/mikro bis/perahu mengaku bahwa sebagian besar penumpang menjaga jarak*

Sebagian besar penumpang memakai masker

86,96% *responden yang menggunakan bis/mikro bis/perahu mengaku bahwa sebagian besar penumpang memakai masker*

Pengemudi memakai masker

36,96% *responden yang menggunakan bis/mikro bis/perahu mengaku bahwa pengemudi memakai masker*

https://lampung.bps.go.id

Penerapan Protokol Kesehatan di Ojol/Opang

https://lampung.bps.go.id

Tersedia pembatas pengemudi dan penumpang

10,34% *responden yang menggunakan ojol/opang mengaku bahwa tersedia pembatas pengemudi dan penumpang*

Menggunakan helm milik sendiri

44,83% *responden yang menggunakan ojol/opang mengaku bahwa menggunakan helm milik sendiri*

Pengemudi memakai masker

93,10% *responden yang menggunakan ojol/opang mengaku bahwa pengemudi memakai masker*

Penerapan Protokol Kesehatan di Taksi/Online

https://lampung.bps.go.id

Pengemudi memakai masker

90,48% *responden yang menggunakan taksi/online mengaku bahwa pengemudi memakai masker*

Tersedia pembatas pengemudi dan penumpang

23,81% *responden yang menggunakan taksi/online mengaku bahwa tersedia pembatas pengemudi dan penumpang*

PERSEPSI KEMUNGKINAN TERINFEKSI/TERTULAR COVID-19

https://lampung.bps.go.id

PERSEPSI KEMUNGKINAN TERINFEKSI/ TERTULAR COVID-19

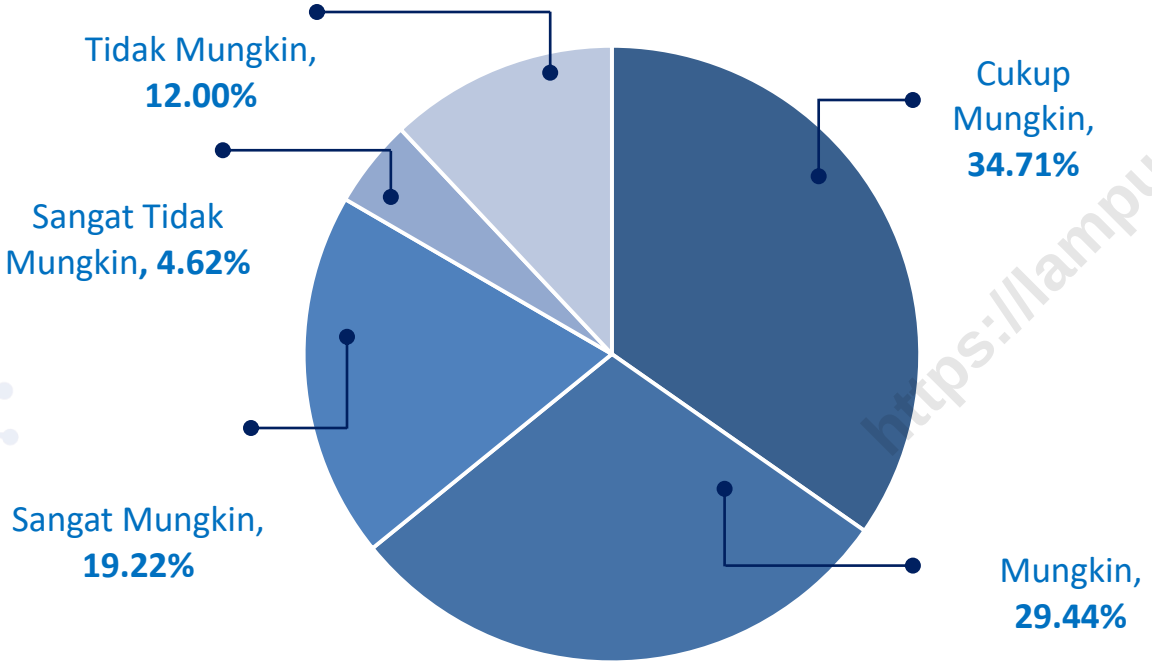

16,62% atau sekitar **17** dari **100** Responden menyatakan **sangat tidak mungkin** dan **tidak mungkin** terinfeksi/tertular COVID-19

Menurut Jenis Kelamin

17,62% **15,65%**

Persentase responden menurut jenis kelamin dan kelompok umur yang menyatakan **sangat tidak mungkin** dan **tidak mungkin** terinfeksi/tertular COVID-19

Menurut Kelompok Umur

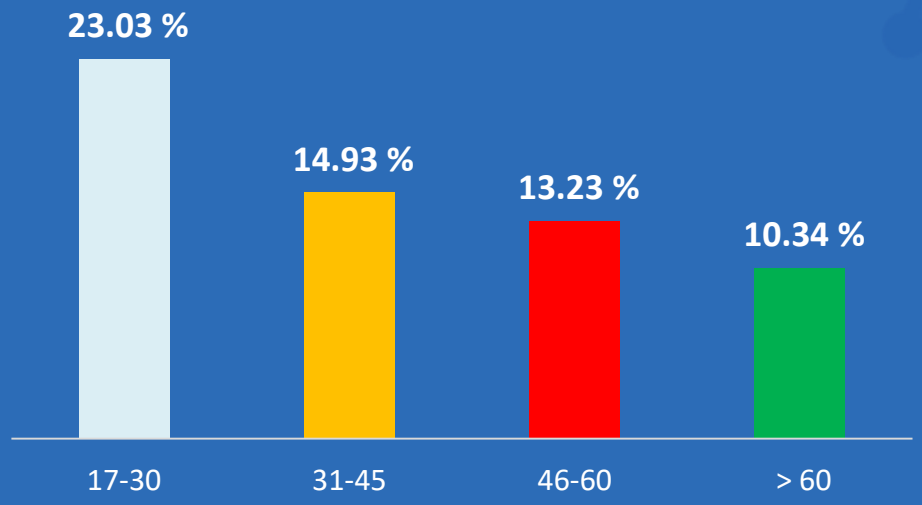

https://lampung.bps.go.id

PERSEPSI KEMUNGKINAN TERINFEKSI / TERTULAR COVID-19
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

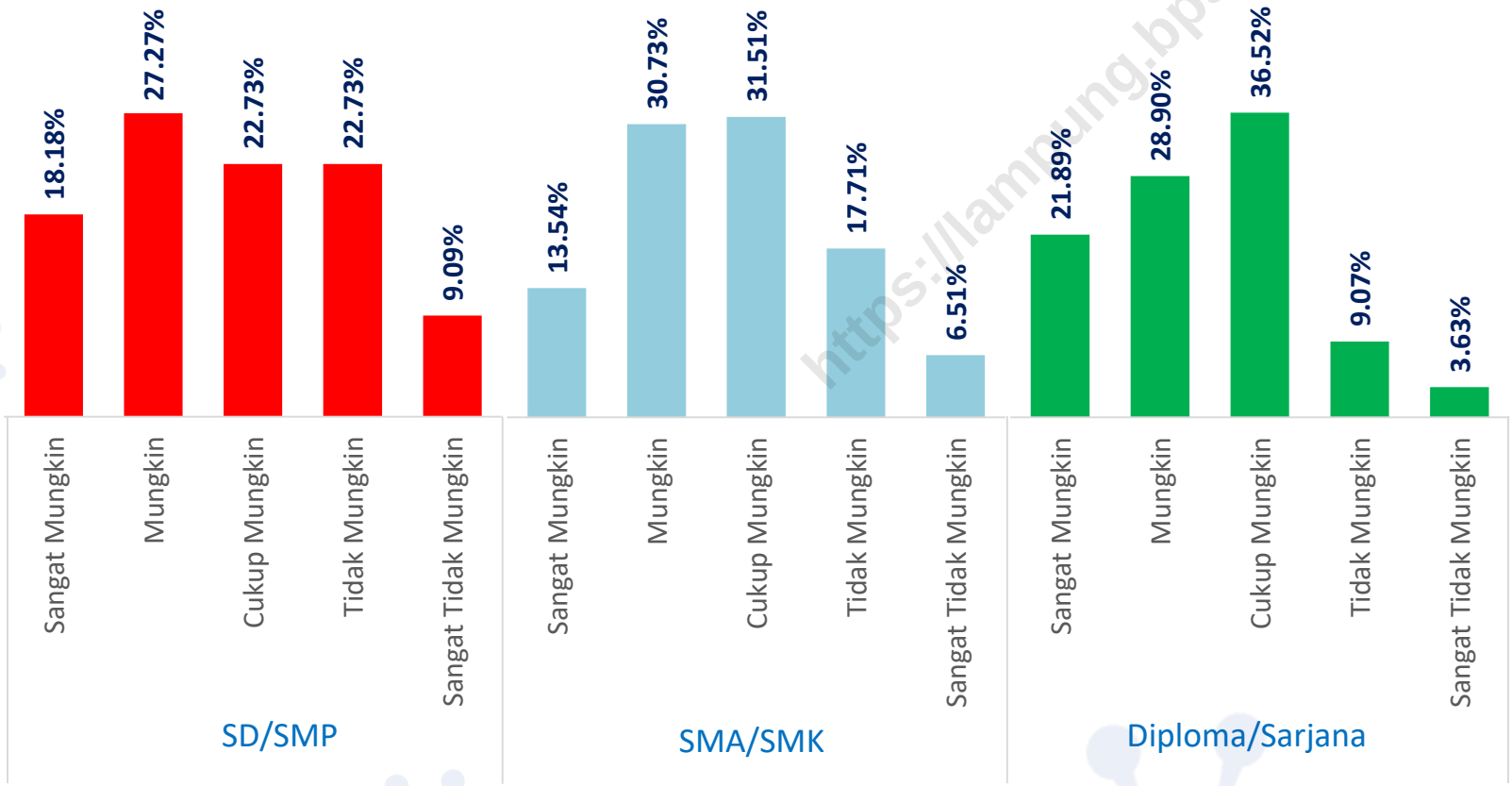

Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin meyakini bahwa Covid-19 berbahaya dan mudah menular

https://lampung.bps.go.id

PERSEPSI KEMUNGKINAN TERINFEKSI / TERTULAR COVID-19
MENURUT KELOMPOK UMUR

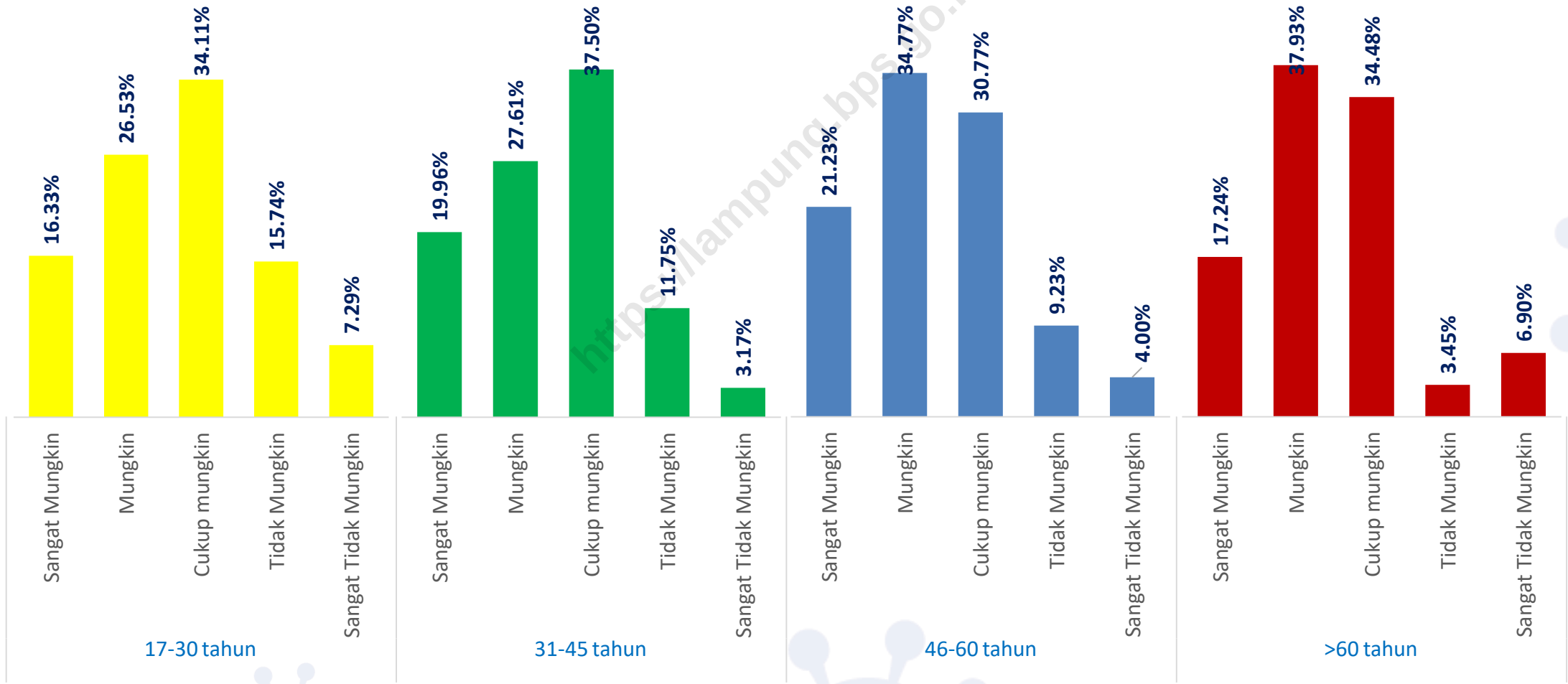

https://lampung.bps.go.id

Media Paling Populer untuk Informasi Protokol Kesehatan dan Pentingnya Mencegah Penyebaran Covid-19

Top 3 Media Paling Berpengaruh:

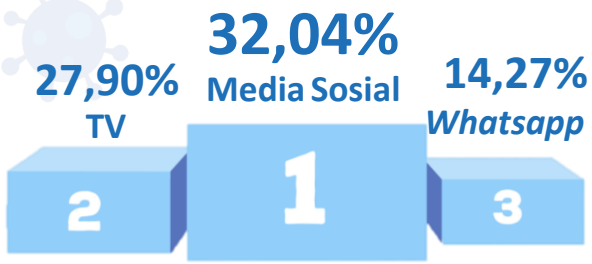

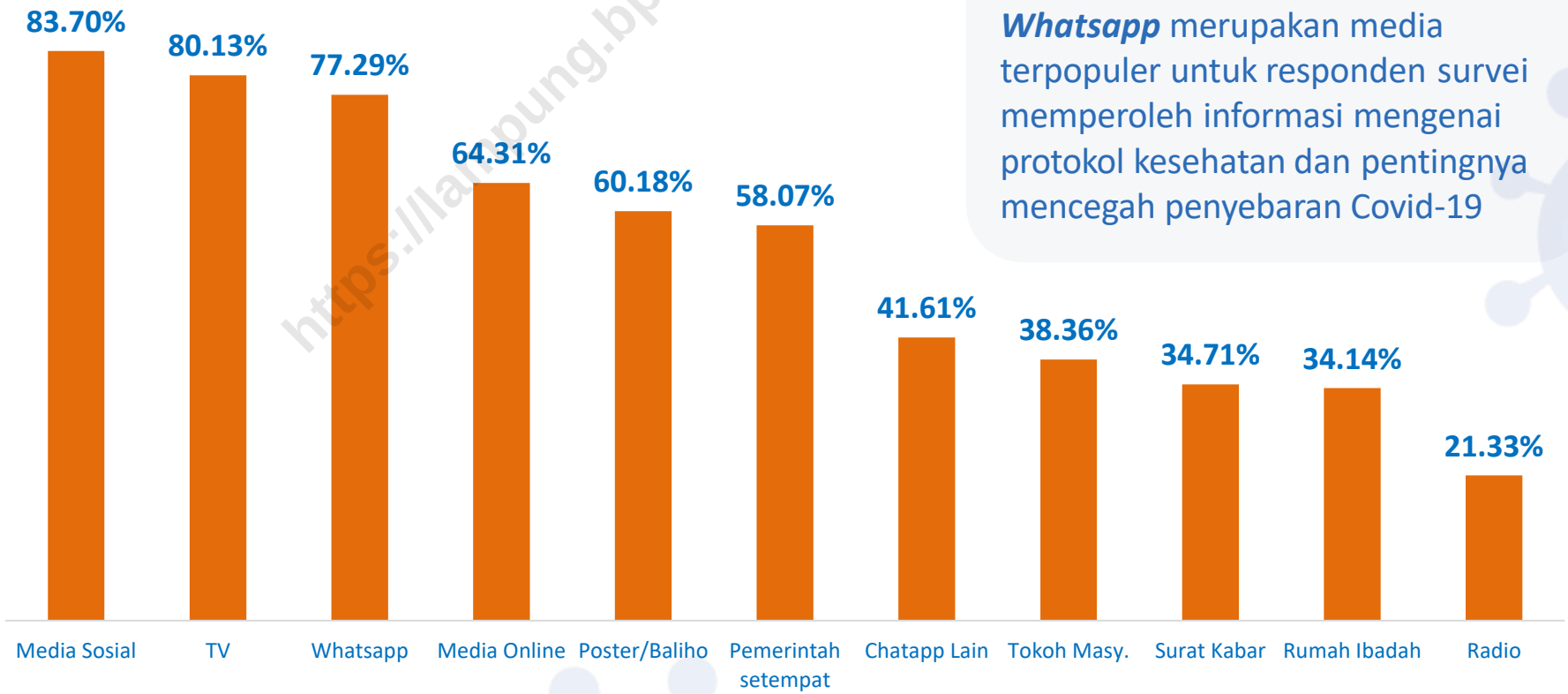

Media Sosial, Televisi, dan *Whatsapp* merupakan media terpopuler untuk responden survei memperoleh informasi mengenai protokol kesehatan dan pentingnya mencegah penyebaran Covid-19

https://lampung.bps.go.id

PERUBAHAN PENGELUARAN

Hampir **56%** responden mengaku mengalami **peningkatan pengeluaran** dibandingkan awal pandemi dan PSBB (April s.d. Juni)

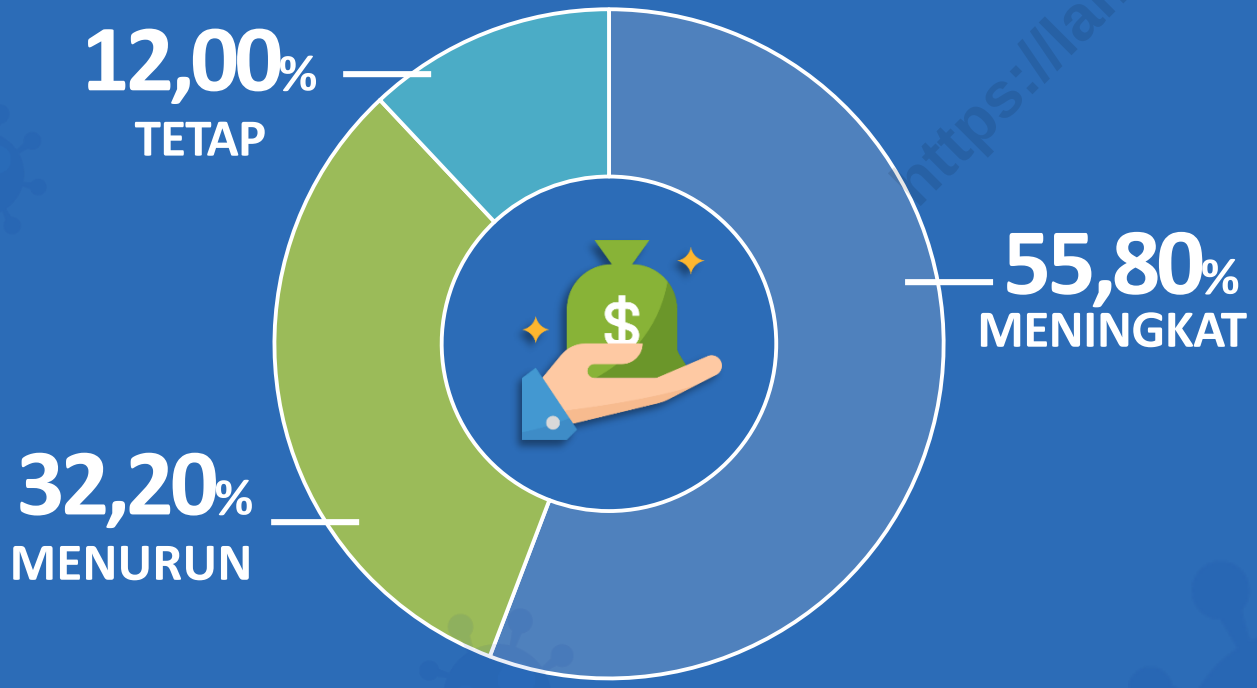

Perubahan Pengeluaran menurut Jenis Kelamin

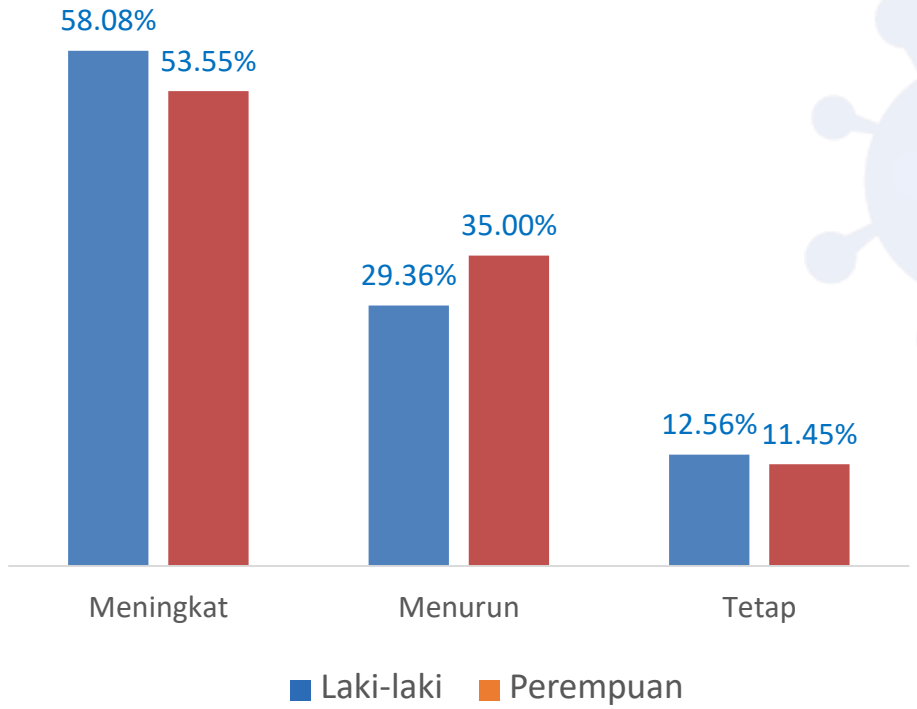

https://lampung.bps.go.id

STATUS BEKERJA RESPONDEN

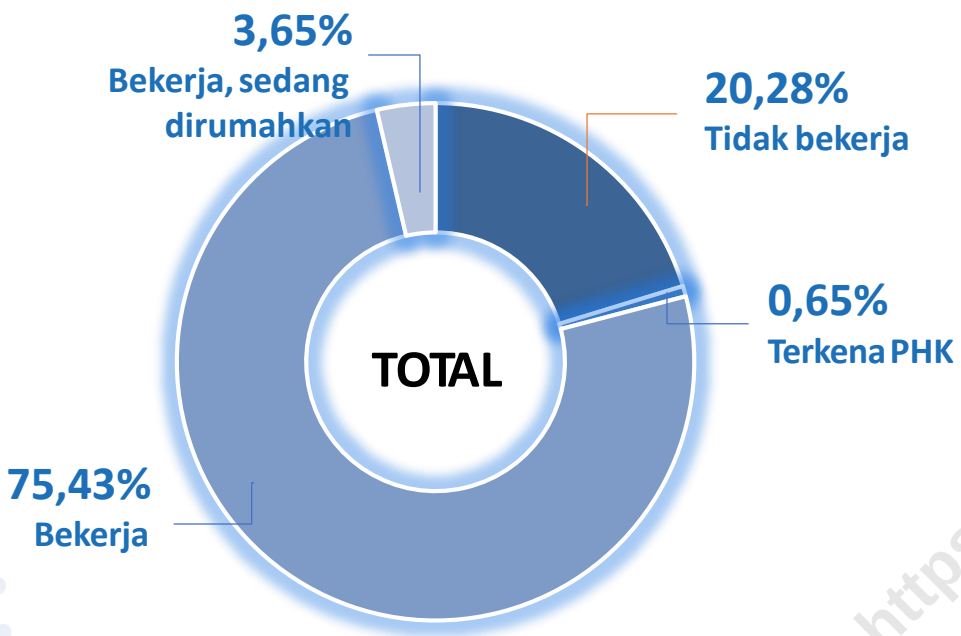

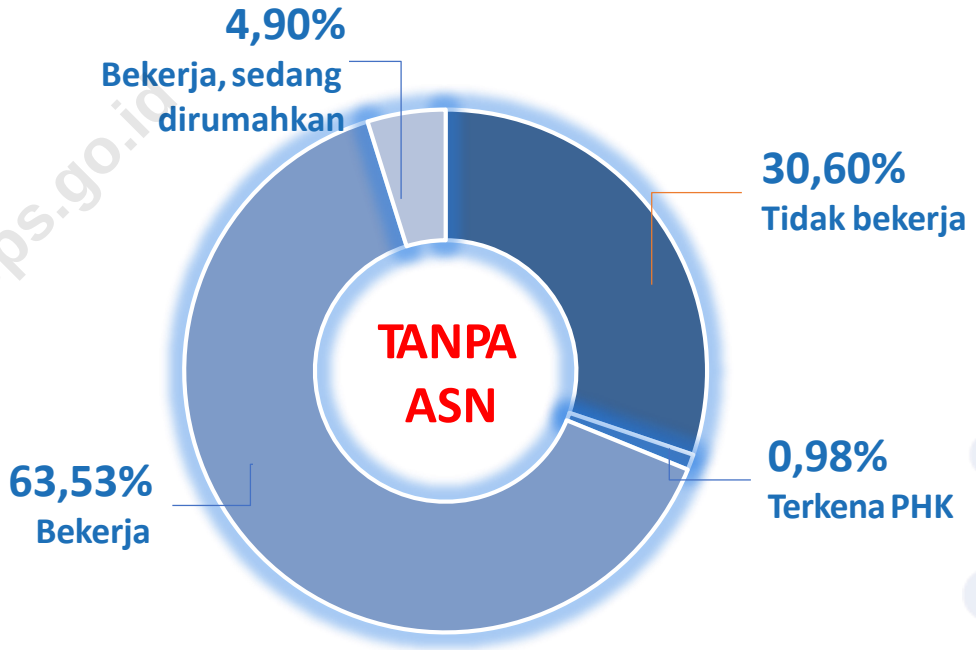

https://lampung.bps.go.id

Penerapan WFH di tempat kerja

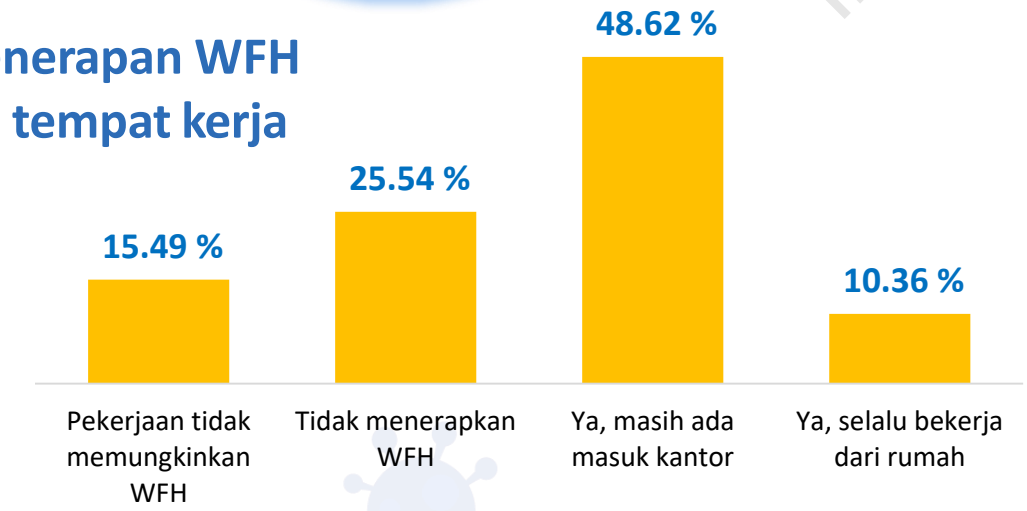

- Sekitar **75%** dari **total responden** berstatus **bekerja.** Sedangkan **tanpa responden ASN,** responden yang **bekerja** menjadi sekitar **64%**
- **58,98%** atau hampir **59%** dari **total responden** mengaku tempat kerjanya **menerapkan WFH**

https://lampung.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISBN 978-602-7746-67-1

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG
Jl. Basuki Rahmat No.54, Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215
Telp. (0721) 482909 Faks. (0721) 474329
Email: bps1800@bps.go.id, homepage: http://lampung.bps.go.id

https://lampung.bps.go.id